

**RINGKASAN**  
**SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 34/SEOJK.03/2021**  
**TENTANG**  
**BUKU PANDUAN AKUNTANSI PERBANKAN BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL**  
**(BPAK)**

1. Latar belakang penyusunan:
  - a. Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) telah dicabut melalui POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sejak 1 Januari 2020.
  - b. Kebutuhan pemahaman penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terstandar bagi sumber daya manusia di industri perbankan konvensional, pengawas bank di OJK, investor, akademisi, dan masyarakat.
  - c. Kebutuhan petunjuk lebih teknis dari SAK yang membantu pelaksana perbankan konvensional dalam mencatat transaksi keuangan sehingga dapat mendorong pilar keterbukaan informasi yang berkualitas.
  
2. Pokok-pokok pengaturan:
  - a. Buku Panduan Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disingkat BPAK, berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK yang relevan bagi industri perbankan konvensional, antara lain PSAK 16 tentang Aset Tetap, PSAK 19 tentang Aset Takberwujud, PSAK 50 tentang Instrumen Keuangan – Penyajian, PSAK 58 tentang Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan – Pengungkapan, PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar, PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan, PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73 tentang Sewa.
  - b. BPAK memuat penjelasan, jurnal, dan contoh transaksi perbankan yang di dalamnya mengandung pertimbangan (*judgement*) sesuai dengan konteks dan kondisi dalam contoh. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi atas suatu transaksi yang terjadi dalam bank harus dilakukan sesuai dengan prinsip yang diatur dalam SAK.

- c. BPAK merupakan acuan atau pedoman dalam penyusunan laporan keuangan secara umum yang diterapkan oleh bank. Dalam hal terdapat hal yang tidak diuraikan atau dijabarkan dalam BPAK, bank mengikuti SAK yang berlaku.
- d. Dalam hal terdapat perubahan pada SAK setelah berlakunya SEOJK ini, penyusunan laporan keuangan bank wajib mengikuti SAK terkini di industri perbankan, sepanjang tidak dinyatakan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- e. BPAK sebagai lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Ringkasan lampiran SEOJK adalah sebagai berikut:

Bab	Deskripsi
Bab 1 – Kerangka Pelaporan Keuangan	Bab ini antara lain terdiri atas latar belakang, tujuan dan ruang lingkup, acuan penyusunan, kedudukan, ketentuan umum laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, dan metode pencatatan mata uang asing.
Bab 2 – Penjelasan Umum	Bab ini membahas mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. definisi aset dan liabilitas keuangan, klasifikasi dan pengukuran, reklasifikasi, pengakuan dan penghentian pengakuan sesuai dengan PSAK 50, PSAK 60, dan PSAK 71;</li> <li>b. nilai wajar sesuai dengan PSAK 68; dan</li> <li>c. pengungkapan praktik manajemen risiko kredit.</li> </ol>
Bab 3 - Kredit	Bab ini membahas mengenai pemberian kredit, modifikasi/restrukturisasi, penghapusbukuan kredit (termasuk penerimaan kembali), pengalihan kredit, kredit dengan program subsidi bunga pemerintah, dan kerjasama pemberian kredit (dalam bentuk <i>channeling</i> ). Contoh kasus dalam memberikan kredit antara lain kredit pada masing-masing klasifikasi, modifikasi secara substantif dan nonsubstantif, penghapusbukuan kredit saat CKPN telah dan belum terbentuk 100%, pengalihan kredit, kredit dengan subsidi bunga pemerintah, serta kerjasama pemberian kredit (dalam bentuk <i>channeling</i> ).
Bab 4 – Surat Berharga	Bab ini mencakup surat berharga yang dimiliki yaitu surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas atas surat berharga yang dijual

Bab	Deskripsi
	<p>dengan janji dibeli kembali, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, reksadana, dan efek beragun aset.</p> <p>Contoh kasus dalam bab ini meliputi kepemilikan surat berharga sesuai klasifikasi, transaksi repo, <i>reverse repo</i> &amp; <i>short-sell</i>, investasi pada reksadana, dan transaksi EBA.</p>
Bab 5 - <i>Trade Finance</i>	<p>Bab ini membahas mengenai definisi, penjelasan, perlakuan akuntansi, ilustrasi jurnal, pengungkapan, dan contoh.</p> <p>Contoh kasus meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>transaksi ekspor: <i>sight</i> atau LC/SKBDN, <i>Negosiasi Sight LC/SKBDN</i>, LC/SKBDN berjangka (<i>usance</i>), dan LC dengan pembayaran kemudian (<i>deferred payment</i>).</li> <li>transaksi impor: LC/SKBDN atas unjuk (<i>Sight LC/SKBDN</i>), LC/SKBDN berjangka (<i>Usance</i>), LC dengan pembayaran kemudian (<i>Deferred payment</i>), <i>Usance Payable at Sight</i> (UPAS), <i>Usance Payable at Usance</i> (UPAU), dan bank garansi.</li> </ol>
Bab 6 - Dana Pihak Ketiga	<p>Bab ini membahas antara lain: definisi, dasar pengaturan, penjelasan, perlakuan akuntansi, ilustrasi jurnal, pengungkapan, dan ketentuan lain.</p> <p>Contoh transaksi meliputi transaksi giro, tabungan, deposito, dan sertifikat deposito.</p>
Bab 7 - Surat Berharga yang Diterbitkan dan Pinjaman yang Diterima	<p>Bab ini membahas mengenai surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, <i>Financial Instrument with Characteristics of Equity</i> (FICE), pinjaman di atas suku bunga pasar (<i>off market</i>).</p> <p>Contoh transaksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>surat berharga yang diterbitkan: penerbitan surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</li> <li>pinjaman yang diterima: pinjaman yang diterima yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</li> </ol>

Bab	Deskripsi
Bab 8 – Derivatif	<p>Bab ini membahas mengenai definisi, dasar pengaturan, penjelasan, ilustrasi jurnal, pengungkapan, dan contoh transaksi Derivatif. Adapun instrumen yang dibahas adalah derivatif <i>plain-vanilla</i>, derivatif melekat (<i>embedded derivative</i>), dan akuntansi lindung nilai (<i>hedge accounting</i>).</p> <p>Contoh transaksi meliputi transaksi <i>foreign exchange forward</i>, instrumen campuran (<i>hybrid instrument</i>), akuntansi lindung nilai atas nilai wajar, dan akuntansi lindung nilai atas arus kas.</p>
Bab 9 – Ekuitas	<p>Bab ini membahas mengenai definisi, dasar pengaturan, dan penjelasan. Adapun instrumen keuangan yang dibahas adalah ekuitas, modal disetor, tambahan modal disetor, dan ekuitas lainnya, beserta contoh transaksinya.</p>
Bab 10 – Penurunan Nilai Instrumen Keuangan	<p>Bab ini membahas definisi, dasar SAK, penjelasan (tata kelola, <i>staging</i>, SICR, <i>default</i>, POCI, <i>loan commitments</i>, pengukuran, keluaran probabilitas tertimbang, nilai waktu atas uang, informasi yang digunakan, agunan, aset keuangan modifikasian, reklasifikasi aset keuangan, aset keuangan dengan risiko kredit rendah, aset keuangan dalam valuta asing, fasilitas kredit yang diperpanjang (<i>roll-over</i>), kontrak jaminan keuangan, CKPN individu &amp; kolektif, dan pembentukan CKPN termasuk <i>overlay approach</i>), perlakuan akuntansi, penyajian dan pengungkapan, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan dengan risiko kredit rendah, dan ketentuan lain yang telah dibahas dalam isu implementasi PSAK 71.</p> <p>Contoh transaksi yang dibahas antara lain CKPN surat berharga (yang memiliki fitur internal atau eksternal <i>rating</i>), CKPN individual (menggunakan arus kas, agunan, dan kombinasi), CKPN kolektif (cara pembentukan PD, LGD, EAD), CKPN kolektif untuk kredit korporat, KPR, kartu kredit, kredit pegawai, dan kredit mikro, serta contoh</p>

Bab	Deskripsi
	transaksi untuk aset keuangan lainnya (penempatan antarbank dan rekening administratif).
Bab 11 - Transaksi antar Bank dan dengan Bank Indonesia	Bab ini membahas mengenai antara lain definisi, dasar pengaturan, penjelasan, perlakuan akuntansi, ilustrasi jurnal, dan pengungkapan dari penempatan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, Liabilitas pada Bank Lain, dan Liabilitas pada Bank Indonesia.
Bab 12 - Penyertaan	Bab ini membahas antara lain mengenai definisi, dasar pengaturan, penjelasan, dan perlakuan akuntansi pada penyertaan modal sementara (PMS) dan penyertaan pada perusahaan anak, beserta dengan contoh transaksinya. Bab ini tidak mencakup laporan konsolidasi sesuai dengan PSAK 65.
Bab 13 - Aset Tetap	Bab ini membahas mengenai definisi, pengaturan, penjelasan, dan akuntansi untuk aset tetap, baik dalam bentuk aset perolehan langsung (beserta penyusutannya) dan aset tetap dengan kerja sama operasi (KSO), beserta dengan contoh transaksinya.
Bab 14 - Aset Tak Berwujud	Bab ini membahas mengenai definisi, pengaturan, penjelasan, dan perlakuan akuntansi untuk aset tak berwujud, aset digital, <i>Research and Development (R&amp;D)</i> , AYDA, dan properti investasi/properti terbengkalai, beserta dengan contoh transaksinya.
Bab 15 - Sewa	Bab ini membahas mengenai definisi, pengaturan, penjelasan, akuntansi untuk sewa aset digital, aset hak guna, dan liabilitas sewa, beserta dengan contoh transaksinya.
Bab 16 - Transaksi Jasa Perbankan	Bab ini membahas mengenai definisi, dasar pengaturan, dan ilustrasi jurnal untuk pembukuan jasa transfer, jasa pembayaran/ <i>payment point (QRIS)</i> , <i>bancassurance</i> , kartu kredit, dan <i>loyalty treatment</i> , beserta dengan contoh transaksinya.
Bab 17 - Laporan Laba Rugi	Bab ini membahas mengenai definisi dan penjelasan, ilustrasi jurnal, dan contoh transaksi pada pendapatan

<b>Bab</b>	<b>Deskripsi</b>
	bunga, pendapatan jasa, pendapatan bunga, dan beban lain-lain.